Forikan Kabupaten Pasuruan Dinobatkan Sebagai Forikan Teraktif di Jawa Timur

Rabu, 30 November 2022

Forikan Kabupaten Pasuruan dinobatkan sebagai Forikan Teraktif di Jawa Timur dalam mensosialisasikan Gemarikan (Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan) kepada masyarakat. Penghargaan ini diberikan kepada Ketua Forikan Kabupaten Pasuruan, Lulis Irsyad Yusuf, di Dyandra Convention Surabaya pada Rabu (30/11/2022). Kabupaten Pasuruan berhasil mengungguli Kabupaten Banyuwangi dan Kabupaten Sampang dalam menggaungkan pentingnya gerakan memasyarakatkan makan ikan.

Lulis menegaskan bahwa penghargaan ini merupakan hasil kerja keras semua pihak, termasuk Dinas Perikanan, PKK, kader, dan para ibu rumah tangga yang diundang dalam setiap sosialisasi Gemarikan. Untuk mengkampanyekan Gemarikan, Forikan Kabupaten Pasuruan mengadakan demo memasak olahan ikan langsung di lokasi kegiatan. Ny Lulis bahkan hadir untuk memasak live di hadapan peserta sosialisasi di 24 kecamatan se-Kabupaten Pasuruan.

Tujuannya adalah untuk membangkitkan semangat para ibu yang belum memahami pentingnya mengonsumsi ikan sebagai lauk utama setiap hari. Contohnya adalah sempol yang biasanya terbuat dari daging ayam, kini diganti dengan ikan lele atau tuna. Hal ini dilakukan untuk mendorong kreativitas para ibu dalam membuat olahan ikan yang disukai anak-anak.

Sosialisasi Gemarikan ini penting dilakukan untuk meningkatkan capaian tingkat konsumsi ikan masyarakat. AKI (Angka Konsumsi Ikan) Kabupaten Pasuruan pada tahun 2020 sebesar 38,24 kg/kapita/tahun, lebih rendah dibandingkan dengan AKI Provinsi Jawa Timur sebesar 41,44 kg/kapita/tahun dan nasional sebesar 56,39/kapita/tahun.

Berbagai kegiatan telah dilakukan, termasuk introduksi olahan ikan kepada ibu hamil dan anak batita dari keluarga yang beresiko stunting. Dengan kampanye Gemarikan dan introduksi olahan ikan, diharapkan dapat menggerakkan masyarakat agar menanamkan kebiasaan dan pola konsumsi ikan secara berkelanjutan, mendukung ketersediaan sumber pangan bergizi untuk kecerdasan dan kesehatan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.